



PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KOMPENSASI DAN KOMPETENSI PENGELOLA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Andi Fitriani¹, Sylvia Sjarlis², Heri Sugeng Waluyo³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia

email : filzahputriselayar@gmail.com, sylvia.sjarlis2013@gmail.com, hwaluyo59@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2) Pengaruh Kompensasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (3) Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari teknik menyebarkan kuesioner kepada 114 responden dari 38 Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara simultan sistem pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar (2) sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Kompensasi, Kompetensi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted at a local government agency, Selayar island. It aimed to understand and analyse the effect of the internal control system to the quality of financial statements, the effect of compensation to the quality of financial statements, as well as the effect of financial administrator's competency to the quality of financial statement.

This is a quantitative descriptive study employing the dual regression analysis. This study used both primary and secondary data obtained from questionnaires spread to 114 respondents within 38 local government agencies Selayar island regency.

The research found that (1) simultaneously, the internal control system, compensation, and the financial administrator's competency significantly affect the quality of financial statements of Kabupaten Kepulauan Selayar government (2) the internal control system positive and significantly affect to the quality of financial statement of Selayar island government.

Keywords : Internal control system, Compensation, Competency, Quality of financial statement.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan daerah merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik, baik dari pajak, retribusi, atau transaksi lainnya. Dalam pemerintahan daerah terdiri dari sejumlah organisasi perangkat daerah yang berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan tahunan untuk mendukung tercapainya laporan keuangan daerah secara keseluruhan. Kepala daerah bertanggung

jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan, Iman Mulyana (2010). Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Berdasarkan SFAC No. 2 Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik tersebut adalah seperti di bawah ini :

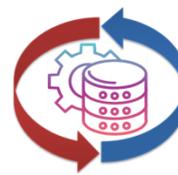
- a) Relevan
- b) Reliability (Keandalan)
- c) Daya Banding dan Konsistensi
- d) Pertimbangan Cost-Benefit
- e) Materialitas Karakteristik

Sedangkan menurut Indra Bastian (2009) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat diukur berdasarkan karakteristik diantaranya: (1) dapat dipahami, (2) relevan, (3) materialitas, (4) keandalan/reliabilitas, (5) penyajian jujur, (6) substansi mengungguli bentuk, (7) netralitas, (8) pertimbangan sehat, (9) kelengkapan, dan (10) dapat dibandingkan.

Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas tidak terlepas dari peranan system pengendalian intern yang dilaksanakan dalam organisasi public tersebut. Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern melekat sepanjang kegiatan, dipengaruhi oleh sumber daya manusia, serta hanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak, sehingga dalam pengembangan dan penerapannya perlu dilakukan secara komprehensif dan harus memperhatikan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), rasa keadilan dan kepatutan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.

Menurut Alvin, *et.al* (2004 : 432) bahwa pengendalian intern adalah: "proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori berikut: (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi dari operasional, dan (3) pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang bisa diterapkan". Sistem pengendalian intern pemerintah mencakup pada lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah dibutuhkan peran dari para pengelola keuangan yang merupakan ujung tombak dari lahirnya suatu laporan keuangan. Para pengelola keuangan harus memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Spencer dan Spencer



(dalam Palan, 2007:6), mengemukakan bahwa kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja. Selanjutnya, Spencer dan Spencer (dalam Palan, 2007:6), menguraikan lima karakteristik yang membentuk kompetensi adalah (1) Pengetahuan (merujuk pada informasi dan hasil pembelajaran), (2) Keterampilan (merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan), (3) Konsep diri dan nilai-nilai (merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi), (4) Karakteristik pribadi (merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang dibawah tekanan), (5) Motif (merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan).

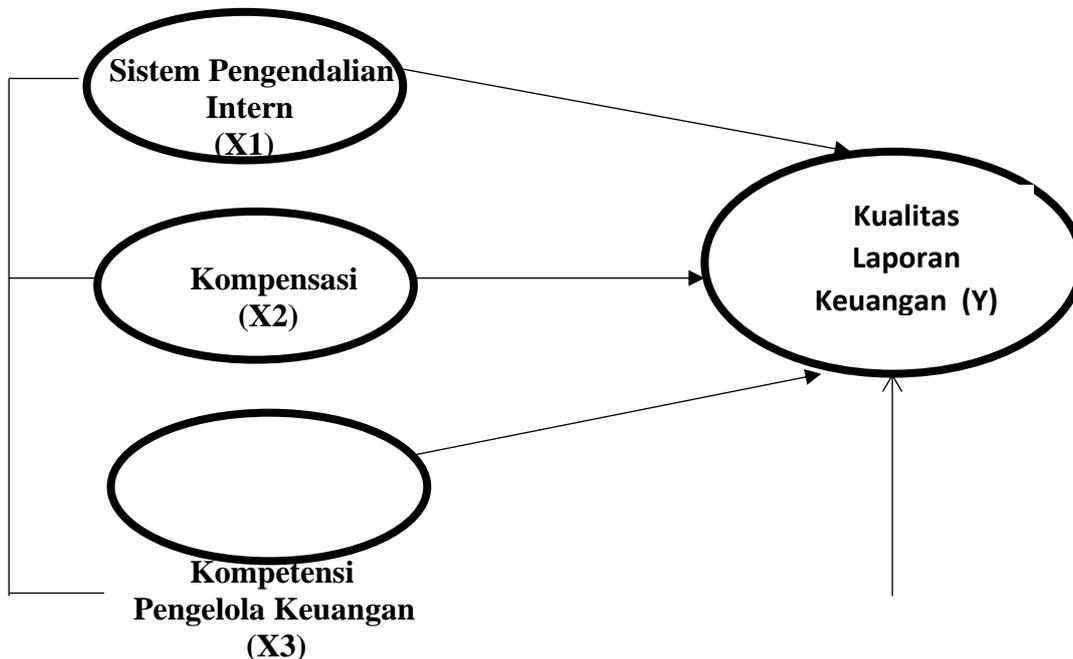
Para pengelola keuangan OPD dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik apabila terdapat kesesuaian kompensasi yang diterimanya. Dengan adanya kompensasi yang sesuai dengan jasa yang diberikannya akan dapat mengurangi fraud atau kecurangan dalam pengelolaan keuangan yang dilaksanakannya. Kompensasi menurut Rivai dan Sagala (dalam Lijan, 2016), adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Dimana mereka membedakan kompensasi dalam beberapa bentuk, antara lain: upah, gaji, insentif dan gainsharing. Sedangkan menurut J Long (dalam Widodo, 2014) berpendapat bahwa kompensasi adalah bagian dari system reward yang hanya berkaitan dengan bagian ekonomi, tetapi sejak adanya keyakinan bahwa perilaku individual dipengaruhi oleh system dalam spectrum yang lebih luas, maka system kompensasi tidak dapat terpisah dari keseluruhan system reward yang disediakan oleh organisasi untuk memenuhi satu atau lebih kebutuhan individual.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah sistem pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, 2) Apakah sistem pengelola keuangan, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar?, dan 3) Variabel apa yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Kepulauan Selayar?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :1) pengaruh sistem pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, 2) pengaruh sistem pengendalian intern, kompensasi, dan kompetensi pengelola keuangan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, dan 3) variabel yang paling dominan pada pengaruh sistem pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian adalah dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Secara rinci operasional variabel dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut : 1) **Sistem Pengendalian Intern (X₁)** adalah merupakan alat untuk pengawasan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penelitian Andi Asbar (2016). Adapun indikator dari variabel sistem pengendalian intern menurut penelitian Andi Asbar (2016) adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan, 2) **Kompensasi (X₂)** menurut Rivai (2014) merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa yang diberikan kepada perusahaan. Adapun indikator dari variabel Kompensasi menurut Rivai (2009) adalah kompensasi finansial langsung (gaji, upah dan insentif), Kompensasi finansial tidak langsung (kendaraan dinas dan rumah dinas), dan kompensasi non finansial (pekerjaan yang menyenangkan, lingkungan kerja yang nyaman, dan adanya dukungan dan apresiasi atas prestasi yang dicapai) , 3) **Kompetensi (X₃)** menurut Spancer dalam Palan (2007) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Adapun indikator dari variabel kompetensi menurut Spancer dalam Palan (2007) adalah Kemampuan para pengelola keuangan dalam memahami peraturan dan standar pelaporan, prosedur dan proses akuntansi serta pemahaman SAP berbasis accrual, Keterampilan adalah kemampuan, kecakapan, kepandaian, kecekatan pegawai dalam menyelesaikan tugas pekerjaan (penyelesaian transaksi keuangan, pencatatan hingga pelaporan keuangan), Sikap dan kepribadian para pengelola keuangan dalam melakukan tugas pekerjaannya, dan Bakat yang dimiliki para pengelola keuangan dalam melakukan aktivitas pengelolaan keuangan. 4) **Kualitas Laporan Keuangan (Y)** merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berupa ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan

dalam informasi akuntansi sehingga memenuhi tujuannya merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, menurut penelitian Muliati (2012). Adapun indikator dari variabel kualitas laporan keuangan menurut penelitian Muliati (2012) adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini bersifat ilmiah karena menggunakan kaidah ilmiah, yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Oleh karena penelitian yang dilakukan berupa data dan angka-angka serta analisis data secara statistic, maka metode penelitian ini disebut kuantitatif.

Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan secara deduktif ke induktif. Pendekatan dari metode penelitian ini adalah bermula dari kerangka teori, pendapat dari para ahli, maupun berdasarkan pengalaman yang dipahami oleh peneliti, yang selanjutnya akan dimodifikasi menjadi suatu permasalahan serta cara pemecahan dari suatu permasalahan dan pembenaran dari solusi masalah dapat diperoleh dari penelitian sebelumnya serta dukungan data di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh OPD Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan. Penelitian ini terlaksana dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Populasinya adalah pegawai pengelola keuangan dari 38 Organisasi Perangkat Daerah dengan menggunakan 114 sampel.

Kuesioner digunakan sebagai instrument penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh apa pengaruh system pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi para pengelola keuangan OPD terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kepulauan Selayar. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis, dimana daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Karena responden dalam penelitian ini cukup besar serta tersebar pada wilayah yang luas hingga ke wilayah kecamatan kepulauan menjadi alasan peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

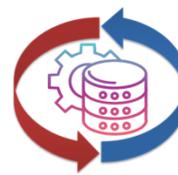
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

Tabel 1

Hasil Uji t (Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X₁), Kompensasi (X₂) dan Kompetensi (X₃) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y))

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,407	4,550		2,287	,024
1 SPI	,486	,105	,452	4,646	,000
Kompensasi	,128	,094	,127	1,372	,173
Kompetensi	,182	,101	,161	1,795	,075

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 24 (2020)

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai signifikansi dari sistem pengendalian intern (X_1) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian intern (SPI) (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Sementara itu, nilai signifikansi dari kompensasi (X_2) sebesar 0,173. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga kompensasi (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Demikian juga halnya dengan nilai signifikansi dari kompetensi (X_3) yaitu sebesar 0,075, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar (Y).

Hipotesis Kedua

Tabel 2

Hasil Uji F (Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_1), Kompensasi (X_2) dan Kompetensi (X_3) Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y))

ANOVA^a

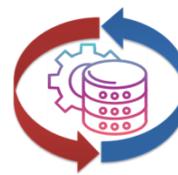
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1402.005	3	467.335	25.833	.000 ^b
	Residual	1989.960	110	18.091		
	Total	3391.965	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 24 (2020)

Berdasarkan hasil uji anova atau uji F pada tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 25,833, nilai ini lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,69 atau $25,833 > 2,69$ dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan, atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dari ketiga variabel independen yaitu ketiga variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).



Hipotesis Ketiga

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.397	4.253

Sumber : Data Primer diolah pada IBM SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada tabel 3, diperoleh nilai R Square sebesar 0,413 atau 41,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 41,3% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi SDM pengelola keuangan, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sementara itu, untuk mengetahui variabel independen (X) yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan tabel 1 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel independen adalah sebesar 0,000 untuk variabel system pengendalian intern, 0,173 untuk variabel kompensasi dan 0,075 untuk variabel kompetensi. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa hanya variabel sistem pengendalian intern yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,005 sedangkan kedua variabel independen lainnya yaitu kompensasi dan kompetensi memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,005 sehingga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern (X₁) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

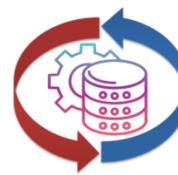
PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dalam pengujian hipotesis antar variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data primer penelitian diolah dengan menggunakan SPSS 24. Dari hasil pengujian tersebut dapat dipaparkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X₁), Kompensasi (X₂) dan Kompetensi (X₃) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada penelitian sebagaimana yang tercantum pada tabel 1, nilai signifikansi dari system pengendalian intern (X₁) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern (X₁) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan system pengendalian intern (X₁) berpengaruh positif terhadap disiplin kerja (Y), **diterima.**

2. Pengaruh Kompensasi (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)



Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian sebagaimana yang tercantum pada tabel 1, nilai signifikansi dari kompensasi (X_2) sebesar 0,173. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada pengaruh kompensasi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), maka hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kompensasi (X_2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y), **ditolak**.

3. Pengaruh Kompetensi (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y_2)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian, sebagaimana yang tercantum pada tabel 1 bahwa nilai signifikansi dari kompetensi (X_3) sebesar 0,075. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa kompetensi (X_3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y), **ditolak**.

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_1), Kompensasi (X_2) dan Kompetensi (X_3) Pengelola Keuangan Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) yang telah dilakukan pada penelitian ini, sebagaimana yang terdapat pada tabel 2, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 25,833 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,69 dengan probabilitas 0,000 yaitu jauh lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan system pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini yakni system pengendalian intern (X_1), kompensasi (X_2) dan kompetensi pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y), **diterima**.

5. Variabel Independen (X) Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel independen adalah sebesar 0,000 untuk variabel system pengendalian intern, 0,173 untuk variabel kompensasi dan 0,075 untuk variabel kompetensi. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa hanya variabel sistem pengendalian intern yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,005 sedangkan kedua variabel independen lainnya yaitu kompensasi dan kompetensi memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,005 sehingga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern (X_1) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y), **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh system pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Intern (SPI), kompensasi, dan kompetensi SDM pengelola keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kepulauan Selayar.
2. SPI secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Kompensasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Kompetensi SDM Pengelola Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kepulauan Selayar.

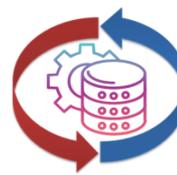
Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh system pengendalian intern, kompensasi dan kompetensi pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, maka diajukan saran sebagai penyempurnaan dari hasil penelitian sebagai berikut :

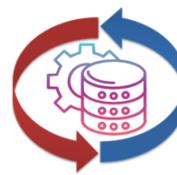
1. Penelitian ini masih terbatas pada pengaruh SPI, kompensasi, dan kompetensi SDM pengelola keuangan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh lebih kuat terhadap kualitas laporan keuangan seperti variabel pemanfaatan teknologi informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode survey dengan mendatangi langsung responden atau melakukan wawancara terhadap responden yang menjadi sampel penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar hendaknya mengatur penempatan pegawai sesuai dengan bidang kompetensinya pada tiap-tiap OPD, khususnya pada jabatan yang memerlukan kecakapan yang spesifik, sehingga dapat meningkatkan kontribusi pegawai pada bidangnya masing-masing.
4. Upaya peningkatan pemahaman tentang SPIP kepada kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dengan melakukan sosialisasi mengenai unsur-unsur pengendalian intern pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Nini. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Audit Internal Sebagai Variabel Moderating pada Universitas Tadulako. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu.
- Emmyah. 2009. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Tesis*. Makassar : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Pengantar Program SPSS*. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gibson, Ivancevich Donnelly. 1996. *Organisasi Perilaku Struktur Proses*.
- Terjemahan : Nunuk Adiarni. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Isti'anah. 2011. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara Dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 6. No. 2 (Juli)
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mitrani, Alain. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi* (terjemahan), Jakarta : PT. Intermedia.
- Muliati. 2012. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palu. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu.
- Nitisemito, A. S. 2002. *Manajemen Personalia*. Edisi Revisi. Ghalia, Jakarta
- Nugraheni dan Subaweh. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 13. No. 1, (April).
- Palan, R. 2007. *Competency Management. Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Terjemahan Octa Melia Jalal, Jakarta : PPM.
- Pamungkas, Bambang. 2012. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 12. No.2 (Oktober)
- Panggabean, Mutiara S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang *Perbendaharaan Negara*.
- _____, Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.
- _____, Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*



- _____, Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- _____, Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*.
- _____, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- _____, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- _____, Peraturan Menteri Keuangan No. 226 Tahun 2011 tentang *Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit: Salemba.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke V. Ikatan Penerbit Indonesia. Bandung.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Yuliani, Nadirsyah & Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2, (Juli).